

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN CINTA TANAH AIR SANTRI
PONDOK PESANTREN ULUMUL QUR'AN AL-QINDILIAH KECAMATAN
MOJOTENGAH KABUPATEN WONOSOBO**

Zulaifatul Maula^{1)*}, Mukromin²⁾, Nurul Mubin³⁾

^{1, 2, 3)}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an

zulaifatulmaula@gmail.com

Abstrak

Pendidikan harus diberikan sejak dini karena dengan pelatihan-pelatihan sejak dini maka seseorang akan memahami sesuatu. Salah satunya adalah pendidikan cinta tanah air, pada era modern seperti ini perlu dikuatkan agar seseorang bisa mengetahui perjuangan dan asal muasal terdapatnya negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud pendidikan cinta tanah air di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah dan nilai-nilai yang didapat dari pendidikan cinta tanah air serta internalisasinya. Penelitian lapangan ini dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 kegiatan wujud dari pendidikan cinta tanah air di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah yaitu pemilihan ketua pondok, peringatan kemerdekaan RI, dan upacara hari santri nasional. Nilai-nilai yang didapat yaitu santri akan memiliki rasa bangga dengan negaranya serta santri memiliki sikap demokrasi yang selalu mengedepankan nilai kejujuran dan keadilan tanpa sebuah paksaan.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan, Cinta Tanah Air, Pondok Pesantren.

Abstract

Education must be given from an early age because with training from an early age someone will understand something. One of them is education to love the homeland, in this modern era it needs to be strengthened so that someone can know the struggle and the origin of the existence of the state. This study aims to determine the form of love for the homeland education at the Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Islamic Boarding School, Mojotengah District and the values obtained from love of the homeland education and its internalization. This field research used qualitative methods. The data obtained are through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that there are 3 activities that manifest as love for the homeland education at the Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Islamic Boarding School, Mojotengah District, namely the election of the head of the boarding school, the commemoration of the independence of the Republic of Indonesia, and the national santri day ceremony. The values obtained are that students will have a sense of pride in their country and students have a democratic attitude that always prioritizes the values of honesty and justice without coercion.

Keywords: Internalization of Educational Values, Love for the Motherland, Islamic Boarding Schools.

A. PENDAHULUAN

1. Kajian Teori

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang adalah agar setiap kehidupan bisa tertata dengan baik sehingga teratur karena seseorang bisa memahami aturan atau hukum yang berlaku di Indonesia (Al-Gholayani, et al, 2010). Pendidikan harus diberikan sejak dini karena dengan pelatihan-pelatihan sejak dini maka seseorang akan memahami suatu keadaan. Kemudian setelah mendapat pendidikan dini bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi (Budyarti, 2012).

Pendidikan disini memiliki tujuan agar bisa menciptakan generasi bangsa yang berkualitas yaitu yang pandai dengan kemampuan pengetahuannya yang bisa membawa bangsanya menjadi bangsa yang semakin maju sesuai dengan bidangnya masing-masing (Lestari, 2012). Terkait dengan generasi bangsa disini penulis akan membahas lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan cinta tanah air. Bangsa Indonesia untuk mendapatkan kemerdekaan sangatlah tidak mudah yaitu membutuhkan proses yang panjang dan penuh dengan perjuangan dari jajahan negara asing yang dilakukan oleh para pahlawan bangsa yang sudah mendahului kita.

Dengan adanya perjuangan penjajahan yang dilakukan para pahlawan alangkah

baiknya masyarakat bangsa Indonesia untuk selalu mengenang perjuangan mereka yaitu dengan salah satunya perwujudan cinta tanah air. Cinta tanah air merupakan salah bentuk apresiasi yang bisa diberikan untuk bangsa Indonesia yang menjadi negara dimana kita semua tinggal. Sudah sepatutnya kita membanggakan bangsa kita seperti dengan mengikuti upacara bendera dengan hikmat baik itu pada saat di sekolah ataupun pada acara perayaan hari nasional lainnya.

Kemudian kita juga bisa mengenang para pahlawan kita yang sudah mendahului kita dengan cara ziarah atau mendoakan di tempat masing-masing untuk para pahlawan bangsa Indonesia. Pada aspek kehidupan contoh sikap yang bisa dilakukan dari perwujudan cinta tanah air adalah dengan cara kita mencintai, menyayangi, dan menghormati kedua orang kita karena mereka sudah berjuang membesarkan setiap anak-anaknya yaitu dengan bekerja keras memenuhi kebutuhan dan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

Tidak hanya itu, wujud cinta tanah air juga bisa diwujudkan dalam kehidupan di pondok pesantren. Yaitu dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh demi mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak bisa berguna untuk bangsa kita.

Tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja wujud cinta tanah air di pondok pesantren. Ada beberapa kegiatan yang dirancang dengan tujuan perwujudan *hubbil wathan minal iman* yaitu menjalankan piket dan peraturan yang ada di pondok serta mengadakan kegiatan dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan dan hari santri nasional.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengambil data pada saat penelitian di lapangan kemudian didukung dengan sumber data sekunder atau data pendukung (Moeleng, 2013).

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan 3 teknik yaitu:

- a. Teknik pengumpulan data dengan observasi non partisipan.

Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan (Ghony et al, 2012). Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur

- b. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi

Dokumen disini bisa berupa rapat hasil kerja, catatan atau notulensi, rekaman, dan dokumen-dokumen lainnya yang terdapat pada lembaga terkait dengan penelitian.

Penulis harus jeli memilih dokumen yang benar-benar dibutuhkan untuk mendukung

Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah sudah menerapkan pendidikan cinta tanah air dengan tujuan agar santri bisa merealisasikan pendidikan formal dan keagamaannya dengan baik yang bisa membawa negaranya lebih baik lagi. Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah menerapkan prinsip *hubbil wathan minal iman* sebagai fondasi kegiatan-kegiatan di pondok terkait dengan wujud internalisasi nilai-nilai pendidikan cinta tanah air.

Kegiatan yang merupakan bagian dari wujud internalisasi nilai-nilai pendidikan cinta tanah air di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo yang sudah dilaksanakan disetiap tahunnya disajikan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Kegiatan PonPes Ulumul Qur'an

Nama Kegiatan	Pelaksanaan
Upacara HUT RI	Tahunan
Upacara Hari Santri	Tahunan
Pemilihan Ketua Pondok	Tahunan

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo

Pondok Pesantren Ulumul Qur' an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo sudah menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan cinta tanah air dalam kehidupan pesantren.

Ada beberapa kegiatan di pondok pesantren yang dirancang sebagai salah satu bentuk dari pendidikan cinta tanah air diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Ketua Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo

Pemilihan ini diadakan di setiap periode pergantian sehingga banyak santri yang menunggu momentum ini. Pemilihan ketua di Pondok Pondok Pesantren Ulumul Qur' an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo dibikin konsep seperti dengan pemilihan pada umumnya dengan tujuan untuk melatih demokrasi pada santri. Pemilihan berdasarkan hasil suara para santri yang didirikan secara jujur dan adil serta tanpa ada pemaksaan dari semua pihak.

b. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Sebagai warga negara Indonesia diwajibkan untuk mengikuti pelaksanaan upacara baik itu santri ataupun siswa pada umumnya bahkan termasuk semua golongan masyarakat tanpa terkecuali.

Upacara merupakan sebuah bentuk rasa syukur dan terimakasih kepada para pahlawan yang sudah memperjuangkan Indonesia hingga merdeka. Pada saat upacara dibacakan doa secara bersama-sama.

Tidak hanya itu, biasanya di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo mengadakan berbagai perlombaan untuk memeriahkan hari ulang tahun RI seperti lomba balap karung, lomba tarik tambang, lomba makan kerupuk, dan lain sebagainya.

Dengan adanya peringatan upacara Peringatan Hari Kemerdekaan yang diikuti para santri menjadikan salah satu sumber pengetahuan yang bisa didapatkan pada saat pembicara mengisi pidato. Santri akan memahami beberapa sejarah Indonesia.

c. Upacara Hari Santri Nasional

Sama halnya dengan peringatan hari kemerdekaan kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para ulama atau pahlawan yang sudah memperjuangkan bangsa dan agamanya. Upacara ini ditambah dengan bacaan doa secara bersama-sama.

Hari santri nasional diadakan upacara karena kita hidup di negara Indonesia sehingga kita harus mengikuti adat atau kebiasaan baik yang ada di negara Indonesia pada saat memperingati hari nasional.

Di pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo kegiatan hari santri juga dimeriahkan dengan berbagai jenis perlombaan yaitu lomba cerdas cermat, lomba Tahfidzul Qur'an, lomba membuat kaligrafi, lomba pidato, lomba rebana, dan lain sebagainya.

2. Nilai-nilai Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo

Nilai-nilai yang didapat santri dari pendidikan cinta tanah air yang diterapkan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo adalah dari kegiatan upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia maka santri akan memiliki rasa bangga dengan negaranya yang sudah merdeka berkat perjuangan dari pahlawan sehingga mendapat tugas untuk menjaganya. Dari kegiatan peringatan hari nasional seperti upacara Hari Santri Nasional menjadikan santri memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi karena setiap hari nasional diperingati dengan upacara yang didalamnya

juga terdapat doa bersama untuk para pahlawan yang sudah berjuang. Kemudian dari kegiatan pemilihan ketua disini adalah wujud dari demokrasi yang adil yaitu dengan pemilihan yang dilakukan dengan jujur dan adil.

3. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dengan wujud pendidikan cinta tanah air akan memberikan nilai-nilai nasionalisme pada diri santri yang akan melekat pada diri masing-masing dengan adanya internalisasi.

Untuk internalisasi wujud dari pendidikan cinta tanah air adalah semua perbuatan di pondok dan masyarakat yang berdasarkan pada prinsip *lillahi ta' la*. Ketika santri sudah berada dilingkungan pondok harus mengikuti semua peraturan yang ada di pondok termasuk semua pembatasan yang ada di pondok. Santri harus ikhlas dalam menjalankan semua kegiatannya di pondok karena pada dasarnya santri mondok adalah selain untuk belajar ilmu agama juga agar bisa mengabdikan dengan tulus.

Kemudian adanya pendidikan cinta tanah air dalam kehidupan pondok juga memberikan kemudahan para santri dalam

memahami nilai-nilai religius yang ada kaitannya dengan perjuangan kemerdekaan.

Dalam setiap kegiatan di pondok pasti adanya sambutan atau pidato dari ustad yang biasanya akan mengulang-ulang beberapa sejarah perjuangan para pahlawan dan ulama dalam memperjuangkan bangsa dan agamanya disini akan menjadi sumber pemahaman bagi santri karena dengan mendengarkan saja santri akan mengetahui tentang latar belakang kemerdekaan Indonesia.

Kemudian dengan pendidikan formal yang didapat para santri baik itu di lingkungan sekolah dan lingkungan kampus dapat menjadi bekal bagi santri untuk menginternalisasikan antara ilmu akademik dengan ilmu agama yang sangat berkaitan dan berkesinambungan.

Dengan semua pengalaman mengabdikan selama di pondok, santri akan mendapatkan keberanian dan rasa percaya diri pada diri masing-masing ketika sudah masanya berbaur dengan lingkungan masyarakat.

Pendidikan keagamaan yang didapat santri selama belajar di pondok dapat menjadi bekal pelajaran yang bisa dituangkan dan diteruskan kepada masyarakat yang membutuhkannya

C. KESIMPULAN

Kegiatan wujud cinta tanah air di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo adalah upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, upacara Hari Santri Nasional, dan kegiatan pemilihan ketua pondok.

Nilai-nilai yang didapat santri dari pendidikan cinta tanah air yang diterapkan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo adalah dari kegiatan upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia maka santri akan memiliki rasa bangga dengan negaranya yang sudah merdeka berkat perjuangan dari pahlawan sehingga mendapat tugas untuk menjaganya. Dari kegiatan peringatan hari nasional seperti upacara Hari Santri Nasional menjadikan santri memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi karena setiap hari nasional diperingati dengan upacara yang didalamnya juga terdapat doa bersama untuk para pahlawan yang sudah berjuang. Kemudian dari kegiatan pemilihan ketua disini adalah wujud dari demokrasi yang adil yaitu dengan pemilihan yang dilakukan dengan jujur dan adil

Untuk internalisasi wujud dari pendidikan cinta tanah air adalah semua perbuatan di pondok dan masyarakat yang

berdasarkan pada prinsip *lillahi ta'la*. Kemudian adanya pendidikan cinta tanah air dalam kehidupan pondok juga memberikan kemudahan para santri dalam memahami nilai-nilai religius yang ada kaitannya dengan perjuangan kemerdekaan.

Qindiliyah, Wawancara oleh penulis di Wonosobo, hari Kamis, 29 Oktober 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gholayani, Syaih Musthofa. t.th. *'Idhotun Nasyi'in (Kitab Akhlak dan Adab)*. Surabaya: Al Miftah.
- Aza Arsanda, Santriwaji Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah, wawancara oleh penulis di Wonosobo, Hari Kamis, 18 Maret 2021.
- Budiyartati, Sri. 2012. *Problematika Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darussafingin, Lurah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah, wawancara oleh penulis di Wonosobo, Hari Minggu, 14 Maret 2021.
- Ghony, M. Djunaidi. & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- KH. A.M.T. Nasokah, Alh., M.Ag., Pengasuh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah, wawancara oleh penulis di Wonosobo, Hari Minggu, 14 Maret 2021.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Moeleng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remeja Rosdakaya.
- Ust. Yusuf, Pengurus Pondok Pesantren Ulumul Qur' an Al-